

PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN TEKS DESKRIPSI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN CANVA

Fathia Nabila Zaharani¹, Jimat Susilo²

PPG Prajabatan, Universitas Swadaya Gunung Jati

Email: Fathiazaharani24@gmail.com¹, jimat_cirebon@yahoo.com²



DOI : 10.33603/jurnaltuturan.v13i2.10848

Diterima: September 2024; Direvisi: Oktober 2024; Dipublikasikan: November 2024

ABSTRAK

Perkembangan teknologi memiliki pengaruh besar terhadap pembuatan media interaktif dalam proses pembelajaran, yang memungkinkan penyampaian materi menjadi lebih menarik dan efektif. Penggunaan teknologi dalam pendidikan tidak hanya memudahkan interaksi yang lebih aktif antara pelajar dan materi, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih individual dan sesuai dengan konteks. Dalam situasi ini, para pendidik perlu dapat menggabungkan teknologi ke dalam proses belajar mengajar, supaya siswa tidak mengalami kebosanan atau kejenuhan selama kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran saat ini lebih beragam, terutama media yang disediakan oleh Canva. Penelitian ini dilakukan untuk memahami pandangan siswa mengenai pembelajaran teks deskripsi yang menggunakan media pembelajaran Canva. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui teknik survei yang mencakup observasi, kuesioner, dan wawancara. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari data yang diperoleh dari pengisian kuesioner yang disebar menggunakan Google Form. Pengumpulan data dilakukan dengan mendistribusikan kuesioner melalui platform Google Form kepada para responden. Berdasarkan data yang diperoleh, dilakukan analisis terhadap setiap jawaban yang mencerminkan pandangan siswa mengenai pembelajaran teks deskripsi menggunakan media pembelajaran Canva. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandangan siswa terhadap penggunaan aplikasi digital Canva sebagai alat pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya mengenai teks deskripsi, adalah positif. Sebagian besar responden merasakan bahwa aplikasi Canva merupakan media pembelajaran yang efektif, menarik, dan interaktif, serta mampu meningkatkan motivasi siswa dalam proses belajar. Proses belajar yang membosankan dan dapat membuat siswa kehilangan minat dapat diatasi dengan menggunakan aplikasi Canva sebagai alat bantu pembelajaran.

Kata Kunci: *Perspektif siswa, pembelajaran teks deskripsi, Media pembelajaran, Canva.*

PENDAHULUAN

Era industri yang terus berkembang menghasilkan banyak inovasi yang terjadi di berbagai aspek kehidupan. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) memiliki pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan manusia. Segala kemudahan yang ditawarkan oleh teknologi memungkinkan setiap aktivitas menjadi lebih praktis dan cepat (Rahayu et al., 2021). Contoh perubahan yang terjadi adalah perkembangan ilmu pengetahuan, penerapan teknologi digital di berbagai sektor, serta munculnya istilah Kecerdasan Buatan (AI), big data, dan Internet of Things (IoT). Hal ini menunjukkan bahwa manusia perlu beradaptasi untuk mengikuti perubahan tersebut.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cepat dalam era digital ini dapat

mempengaruhi kehidupan sehari-hari, termasuk dalam sektor pendidikan. Kemajuan serta perkembangan teknologi telah menghasilkan inovasi dan kreativitas dalam proses belajar. Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, kita dapat menyadari bahwa potensi sumber belajar tidak hanya terbatas pada peran guru, tetapi juga dapat memanfaatkan media untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan menyenangkan. Kehadiran teknologi digital mendukung para pendidik dalam mengembangkan gagasan dan kreativitas selama proses pengajaran dan pembelajaran, yaitu dengan memanfaatkan media pembelajaran.

Media berasal dari kata "medium" yang mengacu pada sebuah sarana. Media berfungsi sebagai bagian dari sistem dan sebagai sumber

pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan (Miftah, 2013). Media dalam proses pembelajaran dapat berperan sebagai penghubung antara guru atau pendidik dalam menyampaikan konsep yang telah direncanakan serta sebagai sarana komunikasi untuk menyampaikan pesan kepada siswa. Namun, pendidikan adalah kegiatan pemindahan pengetahuan yang dilakukan oleh seorang pengajar kepada siswanya. Menurut Suardi (2018), dalam proses belajar mengajar terdapat partisipasi dari guru, siswa, dan sumber informasi di dalam lingkungan pendidikan.

Penggunaan media digital dalam pembelajaran bertujuan untuk menyesuaikan dengan kemajuan zaman. Media pembelajaran digital, menurut Okra dan Novera (2019), meliputi semua bentuk komunikasi fisik serta perangkat lunak yang dirancang, diterapkan, dan dikelola untuk memenuhi kebutuhan dalam proses belajar dan mencapai hasil belajar yang efektif serta efisien. Pembelajaran digital merangsang keterlibatan aktif dalam belajar, pembentukan pengetahuan, penjelajahan, dan penyelidikan oleh siswa.

Salah satu persoalan yang dihadapi oleh para pendidik adalah cara memanfaatkan teknologi ini dengan baik untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan hasil belajar siswa. Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan menulis, pemanfaatan media pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat menjadi salah satu solusi untuk mengurangi kebosanan siswa serta meningkatkan minat mereka untuk belajar.

Teks deskripsi, sebagai salah satu kategori teks yang dijelaskan dalam kognisi, merupakan salah satu jenis teks yang diajarkan dalam bidang tersebut. Namun, sejumlah siswa memiliki tingkat kemampuan yang beragam dalam menulis teks deskripsi. Karena itu, para pendidik perlu menemukan metode yang lebih inovatif dan kreatif untuk menyampaikan materi ini agar siswa dapat memahaminya dengan baik.

Pengamatan penulis selama proses pengajaran mengindikasikan bahwa penggunaan media pembelajaran yang bervariasi masih tergolong sedikit. Media cetak yang menggunakan alat bantu sederhana seperti spidol dan papan tulis merupakan jenis media pembelajaran yang paling sering digunakan. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh para pendidik adalah cara memanfaatkan teknologi ini dengan baik untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Dalam proses belajar bahasa Indonesia, terutama dalam aspek keterampilan menulis, pemanfaatan media pembelajaran yang menarik serta interaktif dapat menjadi salah satu metode untuk mengurangi rasa bosan siswa dan meningkatkan ketertarikan mereka dalam belajar. Teks deskripsi, sebagai salah satu kategori teks yang dipelajari dalam kognisi, adalah jenis teks yang diperkenalkan dalam pembelajaran kognisi. Akan tetapi, sejumlah siswa memiliki tingkat kemampuan yang bervariasi dalam menulis teks deskripsi.

Oleh karena itu, pendidik perlu menemukan metode yang lebih inovatif dan kreatif dalam menyampaikan materi ini, sehingga siswa dapat memahami dengan baik. Observasi saya saat mengajar menunjukkan bahwa masih terdapat minimnya penggunaan media pembelajaran yang beragam. Media cetak yang menggunakan alat bantu sederhana seperti spidol dan papan tulis adalah jenis media pembelajaran yang paling umum dipakai.

Media cetak ini dianggap sebagai jenis media yang paling mudah diakses oleh guru, karena mudah untuk dikembangkan dan dapat diperoleh dari berbagai sumber. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas IX, pemakaian lembar kerja siswa yang disediakan oleh sekolah menjadi lebih sering. Sebagai akibat, para siswa mulai merasakan kejenuhan.

Ketergantungan pada media cetak yang terbatas dalam menyajikan materi mengurangi daya tarik dan interaktivitas dalam pembelajaran, sehingga siswa cenderung kurang termotivasi dan sulit untuk mempertahankan perhatian selama proses belajar mengajar.

Sejumlah siswa dalam satu kelas juga telah diwawancarai. Hasil dari wawancara menunjukkan bahwa sekolah tidak sering memanfaatkan berbagai jenis media pendidikan, terutama media dalam bentuk digital. Peserta didik merasa cepat jenuh akibat penggunaan media pembelajaran yang terlalu sederhana.

Dengan demikian, berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bagaimana pandangan siswa terhadap pembelajaran teks deskripsi setelah penggunaan Canva, yang merupakan media pembelajaran digital, dalam kelas.

Aplikasi Canva merupakan platform desain yang dapat diakses melalui internet (Pelangi, 2020, p. 81) yang memungkinkan Anda untuk menghasilkan infografik, poster, video, grafik, bagan, brosur, logo, presentasi,

sampul buku, dan konten lainnya. Aplikasi ini juga memungkinkan Anda untuk menghubungkan akun media sosial Anda.

Canva sangat berguna untuk menciptakan materi pembelajaran yang menarik dengan menggunakan berbagai templat yang disediakan. Para pendidik dan pelajar memiliki kemampuan untuk menciptakan produk yang kreatif dan menarik. Diharapkan bahwa Canva dapat mendukung siswa dalam memahami konsep serta teknik penulisan teks deskripsi melalui bantuan visual yang menarik.

METODE PENELITIAN

Studi ini mengaplikasikan metode kualitatif deskriptif. Mansyur (2016) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif mencakup penyelidikan untuk memahami pengalaman yang dialami oleh subjek penelitian, termasuk motivasi, tindakan, dan perilaku, di antara hal-hal lainnya. Penelitian kualitatif tidak sama dengan penelitian kuantitatif.

Sementara itu, menurut Kriyantono (2007), penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang melibatkan pengumpulan, pengamatan, dan pencatatan berbagai aspek dari situasi yang sedang diteliti, guna memperoleh pemahaman yang komprehensif dari data yang telah dikumpulkan.

Dalam studi ini, pendekatan survei diterapkan untuk melaksanakan penelitian deskriptif yang bersifat kualitatif. Tika (1997) menyebutkan bahwa survei adalah cara penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan berbagai data yang meliputi variabel, unit, atau individu sekaligus. Untuk menilai subjek yang diteliti, data diperoleh melalui individu atau contoh fisik yang spesifik. Variabel dapat berupa aspek fisik maupun sosial. Dengan memanfaatkan media pembelajaran Canva, observasi, kuesioner, serta wawancara dilakukan untuk memahami bagaimana pandangan siswa terhadap pembelajaran teks deskripsi. Penelitian ini melibatkan 36 siswa dari SMP Negeri 7 di Kota Cirebon yang saat ini berada di kelas IX C.

Hasil pengisian kuisisioner yang disebarkan melalui formulir Google adalah populasi penelitian ini. Untuk mengumpulkan data, kuisisioner dibagikan kepada responden melalui media formulir Google. Selanjutnya, wawancara dilakukan; tujuan wawancara tersebut bukanlah untuk mengumpulkan data baru atau menjadi sumber data utama; sebaliknya, wawancara tersebut dilakukan untuk

mendukung pendapat atau hasil yang sudah ada. Dari hasil data tersebut, analisis dilakukan pada setiap jawaban, yang menunjukkan bagaimana siswa melihat pembelajaran teks deskripsi dengan media canva.

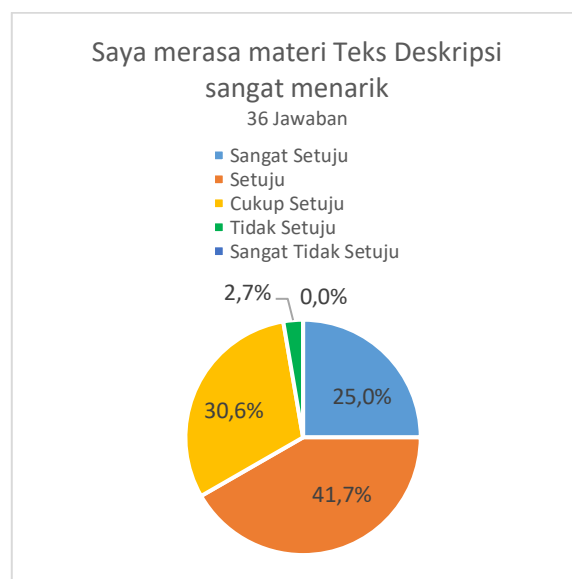
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk menarik minat siswa, meningkatkan kreativitas, dan menyampaikan materi pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran, diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar siswa (Tafonoa, 2018). Selain itu, penggunaan media dalam proses belajar akan membuat suasana semakin efisien. Berikut adalah hasil analisis sudut pandang siswa mengenai pembelajaran teks deskripsi yang menggunakan media pembelajaran Canva.

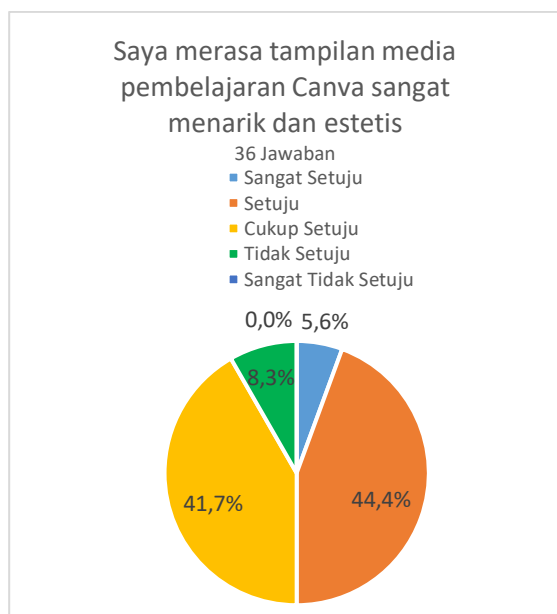
1. Saya merasa materi teks deskripsi sangat menarik

Pertanyaan pertama untuk mengukur tingkat ketertarikan dan motivasi siswa terhadap materi teks deskripsi. Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah materi yang disajikan mampu memotivasi siswa dalam pembelajaran. Dalam hasilnya menunjukan bahwa 25 % Sangat Setuju, 41,7 % Setuju, dan 30,6 % Cukup Setuju. Data tersebut menunjukan bahwa perpektif siswa terhadap materi mampu memiliki daya tarik dan memotivasi siswa dalam pembelajaran.



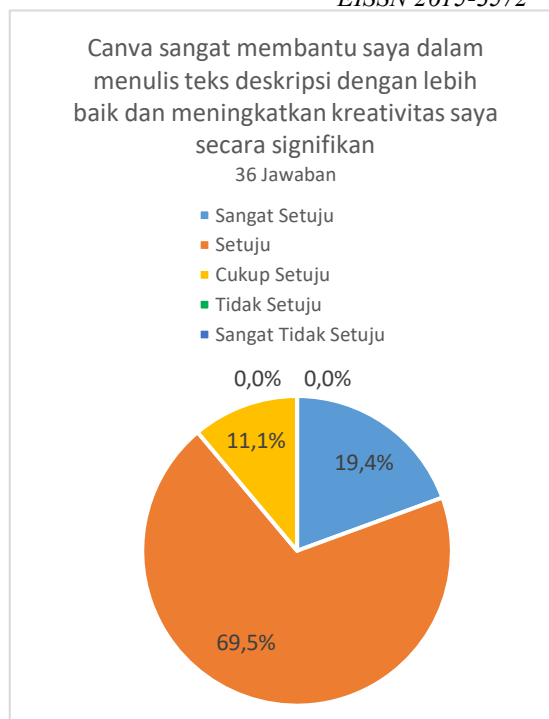
2. Saya merasa tampilan media pembelajaran Canva sangat menarik dan estetik

Pertanyaan kedua untuk mengevaluasi persepsi siswa terhadap aspek visual dari media pembelajaran yang disajikan melalui Canva. Ini untuk melihat apakah desain dan tampilan media tersebut berkontribusi positif terhadap pengalaman belajar siswa. Dalam hasilnya menunjukkan 44,4 % Setuju, 41,7 % Cukup Setuju, dan 8,3 % Tidak Setuju. Ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, media pembelajaran yang didesain dengan Canva dinilai cukup efektif dalam meningkatkan pengalaman belajar siswa dari aspek visual, meskipun ada sebagian kecil siswa yang kurang merasakan dampak positifnya.



3. Canva sangat membantu saya dalam menulis teks deskripsi dengan lebih baik dan meningkatkan kreativitas saya secara signifikan.

Pertanyaan ketiga yaitu untuk mengukur sejauh mana penggunaan Canva mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi dan apakah aplikasi ini mampu meningkatkan kreativitas siswa. Dalam hasilnya menunjukkan 19,4% Sangat Setuju, 69,4% Setuju, dan 11,1% Cukup Setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan Canva memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi dan mampu meningkatkan kreativitas siswa.

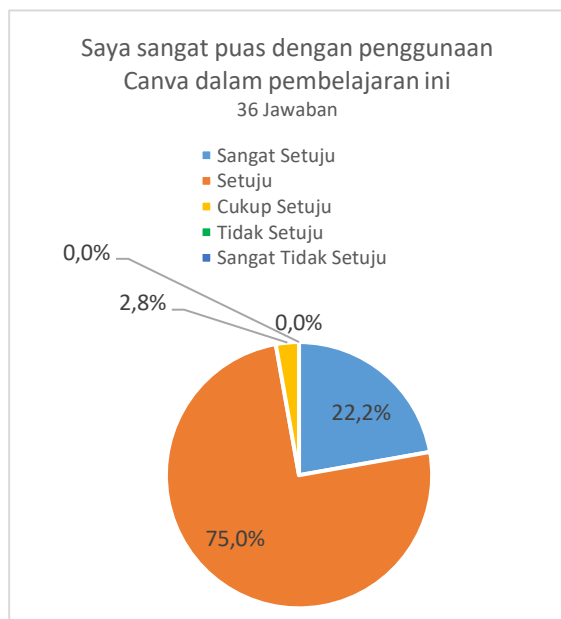


Meskipun terdapat siswa yang menunjukkan bahwa ada sedikit keraguan atau perbedaan pengalaman dalam penerapan Canva. Namun, secara keseluruhan, mayoritas siswa merasakan manfaat dari penggunaan Canva dalam meningkatkan keterampilan dan kreativitas mereka dalam menulis teks deskripsi.

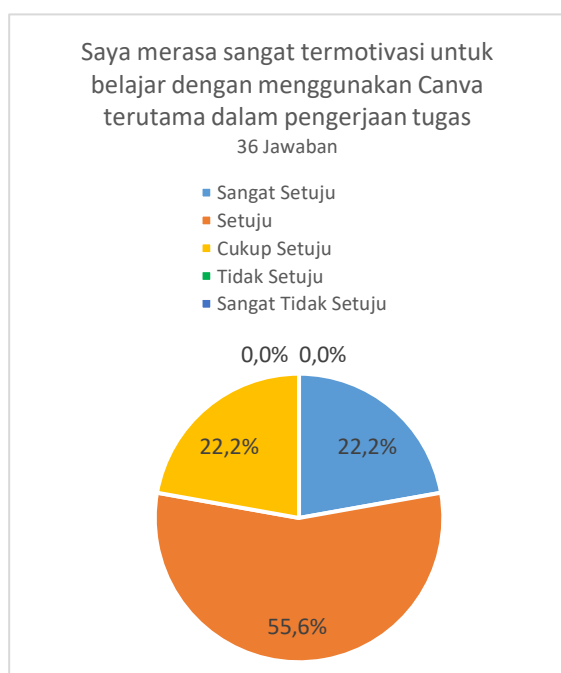
4. Saya sangat puas dengan penggunaan Canva dalam pembelajaran ini

Pertanyaan keempat menilai tingkat kepuasan siswa terhadap penggunaan Canva sebagai alat bantu pembelajaran. Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah Canva memenuhi harapan dan kebutuhan siswa dalam belajar. Dalam hasilnya menunjukkan bahwa 22,2% Sangat Setuju, dan 75% setuju. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan siswa terhadap penggunaan Canva sebagai alat bantu pembelajaran tinggi.

Mayoritas siswa merasa bahwa Canva memenuhi harapan dan kebutuhan mereka dalam belajar, Hal ini menunjukkan bahwa Canva dianggap sebagai alat yang efektif dan sesuai dengan keinginan siswa dalam mendukung proses pembelajaran mereka.



5. Saya merasa sangat termotivasi untuk belajar dengan menggunakan Canva terutama dalam pengerjaan tugas



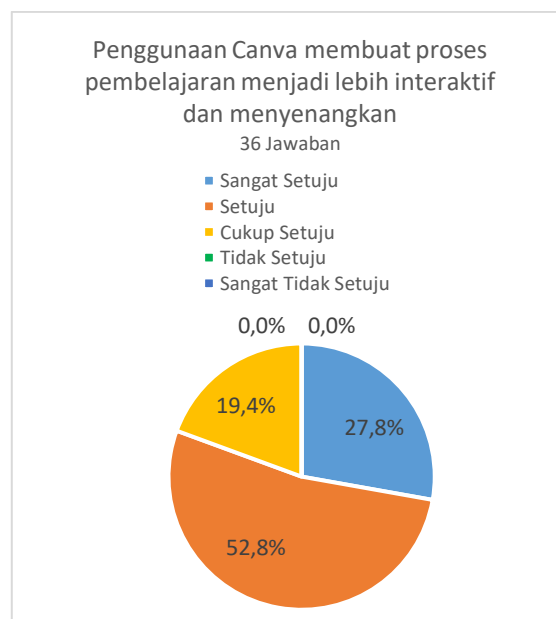
Pertanyaan kelima untuk mengetahui dampak Canva terhadap motivasi belajar siswa. Apakah Canva membuat siswa lebih bersemangat dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

Dalam hasilnya menunjukan bahwa 22,2% Sangat Setuju, 55,6% Setuju, 22,2% Cukup Setuju. Data tersebut menunjukan bahwa penggunaan Canva memiliki dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Sebagian besar siswa merasa lebih bersemangat dan tertarik

untuk mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Canva.

Namun, ada 22,2% responden yang "Cukup Setuju," menunjukkan bahwa meskipun mayoritas merasa termotivasi, terdapat sebagian siswa yang merasakan dampak motivasi yang kurang signifikan. Secara keseluruhan, Canva dapat dianggap sebagai alat yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

6. Penggunaan Canva membuat proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan.



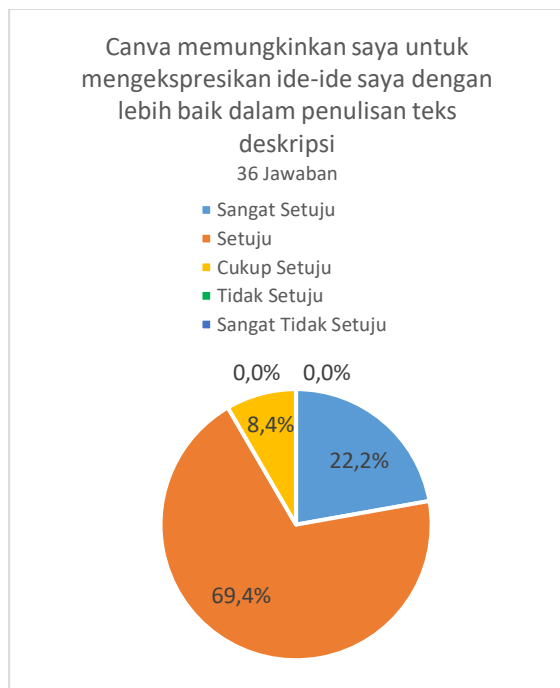
Pertanyaan keenam untuk mengevaluasi sejauh mana Canva meningkatkan interaktivitas dan kesenangan dalam proses pembelajaran. Ini untuk mengetahui apakah Canva berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik. Dalam hasilnya menunjukan 27,8% Sangat Setuju, 52,8% Setuju, 19,4% Cukup Setuju.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa Canva berhasil meningkatkan interaktivitas dan kesenangan dalam proses pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik. Meskipun demikian, ada 19,4% responden yang "Cukup Setuju," menunjukkan bahwa beberapa siswa mungkin merasakan manfaat yang tidak sekuat siswa lainnya.

Secara keseluruhan, Canva dapat dianggap sebagai alat yang efektif dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.

7. Canva memungkinkan saya untuk mengekspresikan ide-ide saya dengan lebih baik dalam penulisan teks deskripsi.

Pertanyaan ketujuh untuk mengukur kemampuan Canva dalam membantu siswa mengekspresikan ide-ide mereka. Ini terkait dengan seberapa baik Canva mendukung siswa dalam menuangkan pemikiran mereka secara tertulis.



Dalam hasilnya menunjukkan 22.2% Sangat Setuju, 69,4% Setuju, 8,3% Cukup Setuju. Berdasarkan hasil data tersebut, terlihat bahwa Canva secara signifikan membantu siswa dalam mengekspresikan ide-ide mereka dan mendukung mereka dalam menuangkan pemikiran secara tertulis.

Secara keseluruhan, Canva dapat dianggap sebagai alat yang sangat mendukung kemampuan siswa dalam mengungkapkan ide secara tertulis.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, secara keseluruhan menunjukkan bahwa media pembelajaran Canva yang diimplementasikan pada pembelajaran teks deskripsi menunjukkan hasil positif. Canva dapat disimpulkan sebagai media pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran teks deskripsi.

Media pembelajaran digital ini tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis dan kreativitas siswa tetapi juga memotivasi mereka, menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif, dan memenuhi kebutuhan siswa

dalam proses pembelajaran dan terkesan tidak monoton dan membosankan.

Pembahasan

Teknologi abad ke-21 telah mengalami perkembangan pesat yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Salah satu hasil dari perkembangan ini adalah media pembelajaran berbasis teknologi.

Media pembelajaran, menurut Nurrita (2018), berfungsi sebagai alat penyampaian informasi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dalam konteks ini, aplikasi seperti Canva sangat menarik karena kemampuannya untuk mendukung kreativitas dan kolaborasi dalam pendidikan.

Canva adalah platform desain yang mendukung pembuatan media pembelajaran visual yang interaktif dan menarik. Penggunaan Canva dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam materi teks deskripsi, dapat memperkaya pengalaman belajar dengan cara yang menyenangkan dan mempermudah pemahaman peserta didik. Contohnya, implementasi Canva di SMP Negeri 7 Kota Cirebon kelas IX C yang menyediakan berbagai materi dan aktivitas pembelajaran yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja.

Hasil penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran Canva dalam pembelajaran teks deskripsi di kelas IX C SMPN 7 Kota Cirebon menunjukkan dampak yang sangat positif terhadap pengalaman belajar siswa.

Mayoritas siswa merasa materi teks deskripsi menjadi lebih menarik dan memotivasi, dengan banyak yang menganggap tampilan visual Canva cukup menarik dan estetik.

Canva terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis dan kreativitas siswa, serta dalam mengekspresikan ide-ide mereka secara lebih baik.

Kepuasan siswa terhadap penggunaan Canva juga sangat tinggi, menunjukkan bahwa alat ini memenuhi harapan mereka dalam proses pembelajaran. Selain itu, Canva berhasil meningkatkan motivasi belajar dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Secara keseluruhan, Canva dapat dianggap sebagai media pembelajaran yang efektif dalam mendukung dan memperkaya proses belajar teks deskripsi.

SIMPULAN

Berdasarkan penjelasan mengenai pandangan siswa tentang pembelajaran teks deskripsi dengan menggunakan media pembelajaran Canva, dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini efektif digunakan dalam proses pembelajaran, terutama untuk materi teks deskripsi di kelas IX. Pelaksanaan penggunaan media Canva dalam pengajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 7 Kota Cirebon berlangsung dengan sukses. Aplikasi Canva berperan ganda dalam pendidikan, yaitu sebagai tambahan dan pengganti.

Keunggulan multifungsi Canva dapat menciptakan lingkungan belajar yang menarik. Sebagai alat pendidikan, Canva memungkinkan para pendidik untuk menggabungkan teknologi dalam proses pembelajaran. Selain itu, platform Canva juga diterapkan untuk melaksanakan tugas-tugas yang dapat melatih siswa agar menjadi lebih kreatif dan inovatif.

Melalui pemanfaatan Canva, siswa dianjurkan untuk meningkatkan kemampuan kreativitas mereka dalam menyusun dan menyajikan materi pembelajaran. Walaupun Canva memiliki beberapa kekurangan dalam penggunaannya, kelebihanannya dapat mengatasi proses belajar yang membosankan dan tidak menarik. Oleh karena itu, partisipasi dan pencapaian siswa biasanya meningkat.

Untuk memahami lebih baik tentang pelaksanaan, efektivitas, manfaat, dan aspek lainnya dalam pemakaian aplikasi Canva sebagai alat pembelajaran Bahasa Indonesia, diperlukan penelitian lebih lanjut yang dapat mendukung keberhasilan penggunaan media Canva dalam berbagai materi pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Kriyantono, R. (2007) Teknik Praktik Riset Komunikasi. Jakarta: Kencana.
- Mansyur, U. (2016) "Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Pendekatan Proses," *Retorika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 9(2), hal. 158-163.
- Miftah, M. (2013). Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal* <https://doi.org/10.31800/jurnalkwangsan.v1i2.7> Kwangsan, 1(2), 95
- Nurrita, T. (2018). "Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa". *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), Juni 2018, 171-187.

- Okra, R., & Novera, Y. (2019), Pengembangan Media Pembelajaran Digital IPA Di SMPN 3 Kecamatan Pangkalan. *Journal Educative: Journal of Educational Studies*, 4(2), 121.
- Pelangi, G. "Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA". *Jurnal Sasindo Unpam*, 8(2), Desember 2020, 79-96.
- Rahayu, N. S., Elan, & Mulyadi, S. (2021). Analisis Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini. *Jurnal PAUD Agapedia*, 5(2), 356.
- Suardi, M. (2018). Belajar dan Pembelajaran. *Retorika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 9(2), hal. 158-163. doi: 10.26858/retorika.v9i2.3806.
- Tafonoa, T. (2018). Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 3(2), 103-114.
- Tika, M. P. (1997) Metode Penelitian Geografi. Jakarta: PT Gramedia.
- Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). Pemilihan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 19(01), 61-78.